

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	3
I.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
I.4. Lokasi Penelitian dan Kesampaian Daerah Penelitian	4
I.5. Batasan Penelitian	5
I.6. Manfaat Penelitian	6
I.7. Peneliti Terdahulu dan Keaslian Penelitian	7
BAB II GEOLOGI REGIONAL	10
II.1. Fisiografi dan Geomorfologi Regional	10
II.2. Stratigrafi Regional	12
II.3. Struktur Geologi Regional	13
II.4. Hidrogeologi Regional	15
II.5. Bahaya Geologi Regional	16
II.5.1. Potensi bencana amblesan	17
II.5.2. Potensi bencana gempa bumi	18
II.5.3 Potensi bencana tsunami	19
II.5.4 Potensi bencana tanah longsor	21
BAB III LANDASAN TEORI	22
III.1. Geologi Pengembangan Wilayah	22
III.2. Pengembangan Wilayah pada Kawasan <i>Geopark</i>	24

III.3. Pengembangan Wilayah untuk Fasilitas Pariwisata	25
III.4. Aspek – Aspek dalam Pengembangan Wilayah	28
III.5. <i>Analytical Hierarchy Process</i>	41
III.6. <i>Multi-Attribute Utility Theory</i> (MAUT)	44
III.7. Hipotesis	46
BAB IV METODOLOGI	47
IV.1. Alat dan Bahan	47
IV.1.1. Alat	47
IV.1.2. Bahan	47
IV.2. Tahapan Penelitian	48
IV.2.1. Tahap pendahuluan	50
IV.2.2. Tahap pengumpulan data	50
IV.2.3. Tahap pengolahan dan analisis data	52
IV.2.4. Tahap integrasi dan <i>overlaying</i> data dengan metode AHP	55
IV.2.5. Analisis sensitivitas dengan metode MAUT	55
IV.2.6. Penyusunan laporan	56
BAB V PENYAJIAN DATA	57
V.1. Geomorfologi Daerah Penelitian	57
V.1.1. Kemiringan lereng untuk gedung bertingkat rendah	57
V.1.2. Kemiringan lereng untuk gedung bertingkat sedang	59
V.2. Litologi dan Kekuatan Batuan Daerah Penelitian	61
V.2.1. Litologi daerah penelitian	61
V.2.2. Kekuatan batuan daerah penelitian	67
V.2.3. Hubungan kekuatan batuan dengan jenis batuan pada daerah penelitian	71
V.3. Potensi Sumber Air Daerah Penelitian	74
V.4. Bahaya Geologi Daerah Penelitian	77
V.4.1. Bahaya amblesan	77
V.4.2. Bahaya gempa bumi	79
V.4.3. Bahaya tsunami	82
V.4.4. Bahaya tanah longsor	84
V.4.5. Penilaian/pembobotan bahaya geologi	86
V.5. Jaringan Air Bersih PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Daerah Penelitian	89

V.6. Kawasan Perlindungan Setempat Daerah Penelitian.....	91
V.6.1. Sempadan telaga	93
V.6.2. Sempadan gua.....	93
V.6.3. Sempadan mata air	94
V.6.4. Sempadan sungai	95
V.6.5. Sempadan pantai.....	95
BAB VI PEMBAHASAN.....	96
VI.1. Penentuan Kriteria Zonasi Kemampuan Lahan	96
VI.2. Penentuan Standarisasi Aspek Zonasi Kemampuan Lahan	97
VI.2.1. Kategori gedung perhotelan bertingkat rendah	97
VI.2.2. Kategori gedung perhotelan bertingkat sedang.....	99
VI.3. Perhitungan Zonasi dengan Metode AHP.....	100
VI.3.1. Perhitungan AHP kategori gedung perhotelan bertingkat rendah.....	100
VI.3.2. Perhitungan AHP kategori gedung perhotelan bertingkat sedang	102
VI.4. <i>Overlay</i> Peta Zonasi dengan Kawasan Perlindungan Setempat.....	104
VI.4.1. Peta zonasi kemampuan lahan kategori gedung perhotelan bertingkat rendah	107
VI.4.2. Peta zonasi kemampuan lahan kategori gedung perhotelan bertingkat sedang	112
VI.5. Analisis Sensitivitas dengan Metode MAUT (<i>Multi Attribute Utility Theory</i>)	117
VI.5.1. Analisis sensitivitas kategori bangunan gedung bertingkat rendah ..	117
VI.5.2. Analisis sensitivitas kategori gedung perhotelan bertingkat sedang..	128
V.6. Rekomendasi Zona Kemampuan Lahan untuk Pembangunan Gedung Perhotelan berdasarkan pemeringkatan.....	136
V.6.1. Rekomendasi zona kemampuan lahan untuk pembangunan gedung perhotelan bertingkat rendah.....	136
V.6.2. Rekomendasi zona kemampuan lahan untuk pembangunan gedung perhotelan bertingkat sedang	139
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	142
VII.1. Kesimpulan	142
VII.2. Saran	142
BAB VIII DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN.....	152